

ABSTRAK

Kelompok motor merupakan bagian dari banyaknya fenomena kehadiran komunitas kelompok kecil seperti halnya komunitas yang dilandasi oleh kesamaan tujuan, hobi, geografis dan yang lainnya. FU Banjar *Association* (FUBA) adalah salah satu kelompok motor yang mulai diresmikan pada tahun 2010 lalu. Setiap kelompok pasti memiliki suatu tujuan yang ingin sama-sama dituju, sama halnya dengan keberadaan kelompok ini, mereka ingin menunjukkan citra kelompoknya kepada masyarakat dengan membuktikan bahwa kelompok motor berbeda dengan *gangster* yang sifatnya anarkis. Hal ini kemudian ditunjukkan oleh kelompok FUBA dengan kesolidan kelompoknya dan melakukan kegiatan-kegiatan positif kepada lingkungan sekitar dan masyarakat. Untuk mengungkap persoalan tersebut digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan landasan Teori *Image Restoration*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kebeberapa anggota dan pengurus harian, sehingga bisa menemukan strategi komunikasi di dalam kelompok yang digunakan dalam membentuk citra. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh FUBA meliputi strategi internal dan eksternal. Strategi internal dilakukan dengan komunikasi kelompok untuk menemukan ide-ide baru. Strategi eksternal dilakukan dengan melakukan kegiatan positif kepada pihak masyarakat sekitar, dan menyebarkannya di sosial media FUBA.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Kelompok Motor, Citra